

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi kerapatan tanam dan perbedaan tahun tanam tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap produktivitas dan jumlah janjang, namun memberikan pengaruh nyata terhadap BJR. Interaksi terbaik ditemukan pada kerapatan tanam ≤ 135 dengan tahun tanam 2007.
2. Interaksi kerapatan tanam dan perbedaan tahun tanam memberikan pengaruh nyata terhadap karakter agronomi kelapa sawit.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini karena masih sedikit penelitian terkait kerapatan tanam terhadap kelapa sawit agar mendapatkan produksi yang maksimal.